

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan yaitu suatu cara untuk menumbuhkan kualitas sumber daya manusia yang bertujuan untuk mempersiapkan penerus negara bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Yulianto, 2020). Pendidikan memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap taktis pada saat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dengan cara melahirkan cita-cita bangsa Indonesia sehingga terbentuknya kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan suatu upaya membimbing anak sejak turun ke bumi yang bertujuan untuk memperoleh kedewasaan, baik jasmani atau rohani serta dapat berinteraksi dengan alam dan sekitarnya (Nurkholis, 2013).

Salah satu proses terpenting dalam pendidikan ialah proses belajar. Belajar yaitu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara disengaja yang dapat memperoleh sebuah perubahan pada perilaku peserta didik (Dasopang, 2017). Belajar sangat penting bagi manusia, karena dengan belajar kita bisa mendapatkan pengetahuan, memiliki kemampuan berpikir, dapat berinteraksi lebih baik dengan lingkungan, orang lain, dan alam sekitar. Selain itu, belajar dapat membuat perubahan pada tingkah laku seseorang setelah melaksanakan proses belajar. Belajar bisa didapatkan melalui pendidikan, baik pendidikan nonformal, formal, dan informal. Pada pendidikan formal, pelaksanaannya disesuaikan pada kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Pelaksanaan pendidikan di beberapa sekolah yang ada di Indonesia, pada saat ini menggunakan K13 (Kurikulum 2013). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menggantikan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kurikulum 2013 pertama kali diterapkan pada tahun 2013/2014 sekitar pertengahan tahun 2013. Kurikulum 2013 dilaksanakan pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Konsep pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 di SD/MI yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik mengacu pada pembelajaran

yang menghubungkan banyak mata pelajaran menjadi satu tema, yang bisa membagikan siswa pengalaman yang bermanfaat (Efendi, 2009). Dalam pelaksanaannya, terdapat tujuan yang hendak dicapai. Salah satu bentuk dari tujuan pembelajaran yaitu mendapatkan hasil pembelajaran yang memenuhi kriteria. Tetapi pada kenyatannya, tidak sedikit peserta didik yang mendapatkan hasil yang terbilang rendah.

Salah satu faktor penyebab rendahnya prestasi akademik siswa yaitu motivasi. Motivasi bisa diartikan sebagai dorongan dalam dirinya yang membuat seseorang bisa menjalankan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Oktaviani, 2017). Menurut Kompri (2016), bahwa berhasil atau gagalnya suatu proses belajar, tergantung pada motivasi dalam diri peserta didik. Belajar tanpa dibarengi dengan motivasi, maka akan terasa sangat sulit untuk mendapatkan keberhasilan. Karena, jika seseorang itu tidak memiliki motivasi pada dirinya, kemungkinan tidak akan menjalankan aktivitas belajar. Jadi, sangat penting bagi peserta didik untuk memiliki motivasi belajar.

M. Sururuddin dan Nirmala (Sururuddin & Prihartini, 2018), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi belajar, di antaranya kurikulum, metode pembelajaran, kondisi gedung, dan metode pemberian tugas. Selain itu, dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat juga akan menumbuhkan dan memaksimalkan hasil belajar peserta didik (Pratama & Pratiwi, 2019). Pada kegiatan pembelajaran, peserta didik kurang bersemangat dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya. Hal ini dikarenakan di dalam proses pembelajaran, peserta didik sering kali diarahkan untuk menghafal, kemudian peserta didik selalu ditekankan untuk mengingatkan bermacam-macam informasi tanpa diminta untuk dapat memahami informasi tersebut dan harus dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga pada kenyataannya, ketika mereka sudah lulus dari sekolahnya, peserta didik tidak bisa mengaplikasikan pengetahuannya.

Kemampuan yang dimiliki peserta didik berbeda-beda. Peserta didik merupakan makhluk yang mempunyai potensial akal untuk dijadikan kekuatan dalam bertutur kata yang baik dengan orang lain. Maka diperlukannya seorang

pendidik untuk mengembangkan potensi peserta didik yang lebih optimal. Selain itu, pendidik juga mempunyai peran untuk dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Pendidik dapat diumpamakan sebagai pembimbing dalam sebuah perjalanan, karena ia sudah memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran. Maka, pendidik harus dapat mengelola suasana kelas, mengembangkan metode pembelajaran, serta membagikan motivasi pada peserta didik mengenai pemberian tugas di sekolah maupun di luar sekolah (Heriyansyah, 2018). Pada keberlangsungan kegiatan pembelajaran, peserta didik memiliki beberapa faktor yang memengaruhi diantaranya, motivasi belajar peserta didik, hubungan peserta didik dengan pendidik, kematangan dan cara berinteraksi peserta didik kepada pendidik. Hal ini erat kaitannya antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Jadi, motivasi belajar dalam pembelajaran sangat dibutuhkan.

Proses pembelajaran di SDIT AN-NUR mengalami beberapa permasalahan, khususnya ketika proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah. Diantara gejala yang dirasakan peserta didik dalam proses belajar yaitu kesulitan dalam mengerjakan tugas dari sekolah, kurang semangat dalam mengerjakan tugas, dan kurangnya perhatian dari orang tua. Dari beberapa gejala tersebut, peneliti bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat peserta didik dalam belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II SDIT AN-NUR”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana motivasi belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran tematik di kelas II SDIT AN-NUR?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas II SDIT AN-NUR?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas II SDIT AN-NUR?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas II SDIT AN-NUR
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas II SDIT AN-NUR
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas II SDIT AN-NUR

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, berharap dapat memberikan manfaat di antaranya sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dengan cara menambah pengetahuan kepada peneliti tentang bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan motivasi siswa dalam belajar dapat meningkat.

- b. Guru

Dengan adanya penelitian ini, guru bisa membantu siswa menumbuhkan motivasinya dalam belajar.

- c. Peneliti

Setelah melakukan penelitian, diharapkan peneliti dapat mengetahui cara meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

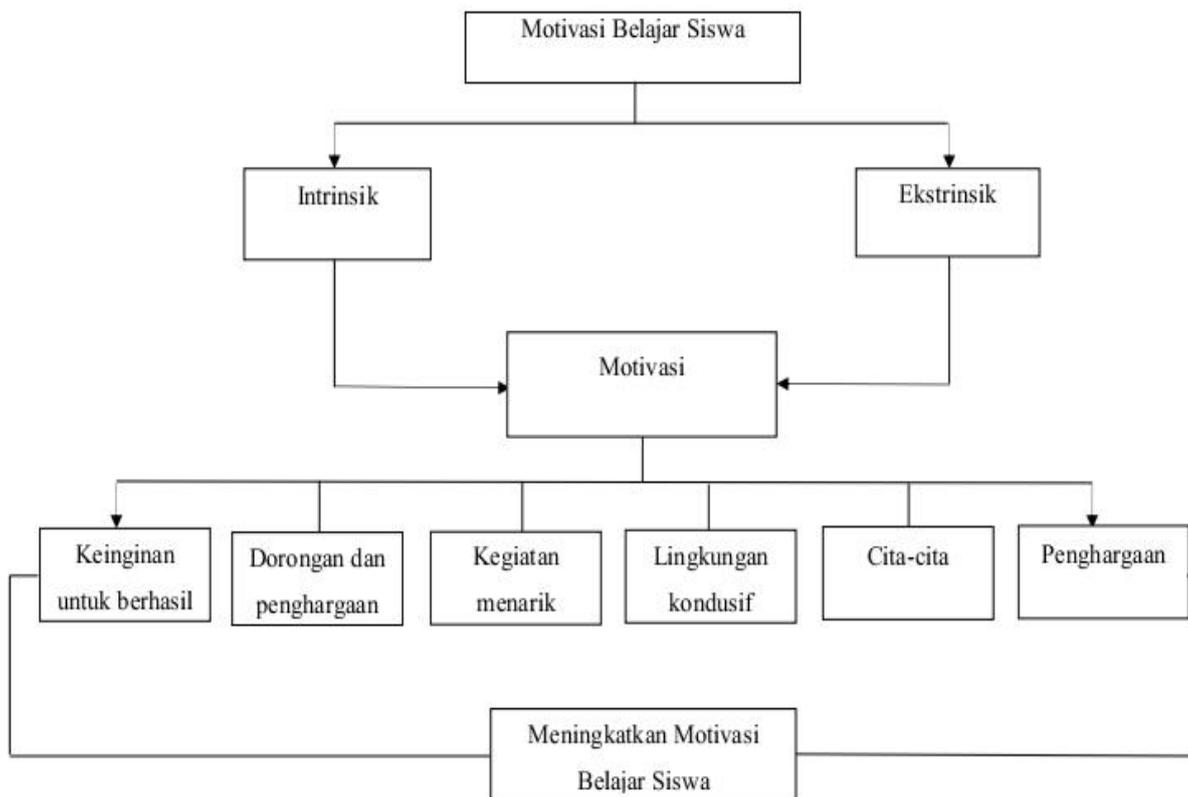
E. Kerangka Berpikir

Pembelajaran Tematik yaitu pembelajaran yang menghubungkan beberapa mata pelajaran sebagai satu tema yang bermaksud untuk menyampaikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik bertujuan untuk membangkitkan pemahaman materi yang dipelajari peserta didik,

mengembangkan keterampilan sosial seperti, memecahkan masalah dengan cara bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Hosnan, 2014). Peserta didik diberi peluang untuk berinteraksi bersama teman sebaya. Dalam proses belajar, jika dalam dirinya memiliki kemauan dan semangat dalam belajar, maka akan mendapat hasil belajar yang maksimal. Keinginan atau dorongan ini disebut dengan motivasi.

Pada kegiatan pembelajaran perlu adanya motivasi dalam diri peserta didik. Motivasi yaitu kemampuan yang dimiliki setiap pribadi yang bisa membuat pribadi melaksanakan suatu kegiatan. Terdapat indikator pada motivasi belajar, di antaranya ialah adanya lingkungan kondusif yang dapat membuat siswa belajar dengan baik, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya kegiatan menarik dalam belajar dan adanya dorongan serta kebutuhan dalam belajar (Uno, 2011). Melalui motivasi belajar, siswa bisa memperoleh prestasi dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Pada penelitian yang sudah dilakukan oleh M. Sururuddin dan Nirmala Prihatini, hasil penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi dalam belajar siswa, yaitu faktor dari lingkungan, keluarga, dan guru. Faktor lingkungan berasal dari masyarakat dan pergaulan sekolah. Faktor keluarga berkaitan dengan keadaan ekonomi dan peran orang tua. Sedangkan yang terakhir yaitu faktor dari gurunya sendiri, yang mencakup gaya mengajar dan penggunaan metode yang bervariasi dalam pembelajarannya (Sururuddin & Prihartini, 2018).



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilaksanakan oleh beberapa peneliti terkait dengan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik, di antaranya sebagai berikut.

1. Marsiatun melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIN Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini menunjukkan bahwa cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan membahagiakan siswa, mengarahkan tingkah laku peserta didik, memberikan apresiasi, memberikan penghargaan dan menggunakan metode pembelajaran. Namun terdapat beberapa aspek yang menghambat serta mendukung dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Aspek yang menjadi pendukungnya yaitu materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, lingkungan belajar serta beriteraksi yang positif antara peserta didik dengan

pendidik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, kurangnya semangat dalam belajar, kurangnya alokasi waktu, lingkungan keluarga dan ketersediaan media pembelajaran yang belum optimal. Penelitian oleh Marsiatun menganalisis upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik tingkat sekolah dasar. Hal tersebut menjadi pembeda dengan penelitian ini yang menganalisis motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik di SDIT.

2. Syarifah Nurul Fadilah (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDI As-Salam Malang“. Hasil penelitiannya menjelaskan peran guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik yaitu guru sebagai mediator dan fasilitator, pengelola kelas, evaluator dan sebagai demonstrator. Penelitian Syarifah Nurul Fadilah menganalisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik. Hal tersebut menjadi pembeda dengan penelitian ini yang menganalisis motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik di SDIT.
3. Penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Online* di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi” oleh Dilla Amelia (2020). Hasil penelitian Dilla Amelia menunjukkan strategi yang dilaksanakan pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran berbasis *online* yaitu dengan menambah kreatifitas guru dalam menjelaskan materi, dengan memilih metode serta model pembelajaran yang sesuai. Tetapi pembelajarannya tetap melaksanakan pembelajaran secara *online/daring*. Dikarenakan terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh orangtua murid, diantaranya yaitu masalah ekonomi kurangnya biaya untuk membeli kuota, kurangnya interaksi yang baik antara guru dengan orangtua. Penelitian oleh Dilla Amelia menganalisis upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang diselenggarakan pada pelajaran Bahasa Indonesia tingkat sekolah dasar. Hal tersebut menjadi pembeda dengan penelitian ini yang menganalisis motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik di SDIT.